BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2003:58) dalam bukunya "Metode Penelitian Bisnis" mendefinisikan bahwa:

> "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan guna tertentu tentang sesuatu hal objektif valid dan realibel tentang sesuatu hal (varian tertentu)".

Penulis melakukan penelitian ini untuk mengumpulkan data yang dijadikan bahan dalam penelitian yang berjudul analisis mandiri tabungan dalam meningkatkan perkreditan pada PT Bank Bank Mandiri Cabang Cipanas Cianjur. Dalam melakukan penelitian ini objek penelitian adalah peranan mandiri tabungan dalam meningkatkan perkreditan pada PT Bank Mandiri Cabang Cipanas Cianjur.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan data, baik data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif artinya penelitian yang dilakukan adalah menekankan analisanya pada data-data numeric (angka), yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai suatu keadaan berdasarkan data yang diperoleh dengan cara menyajikan, mengumpulkan dan menganalisis data tersebut sehingga menjadi informasi baru yang dapat digunakan untuk menganalisa mengenai masalah yang sedang diteliti.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2005:21) mendefinisikan bahwa:

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan analisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif yang bersifat kuantitatif yang hasil penelitian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Artinya penelitian diolah dengan menekankan analisisnya pada data-data numeric (angka) sehingga diketahui hubungan yang signifikan pada variabel tersebut dan memperjelas objek yang diteliti dengan adanya penelitian.

3.2.1 Desain Penelitian

Pengertian desain penelitian menurut Umi Narimawati (2008;21) dalam bukunya "Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi" bahwa:

"Desain penelitian adalah suatu rencana, struktur, dan strategi untuk menjawab permasalahan yang mengoptimasi validitas".

"Desain penelitian bagaikan alat penuntun bagi peneliti dalam melakukan proses penentuan instrument pengambilan data, penentuan sampel, koleksi data dan analisisnya". (Jonathan Sarwono;2006:27)

"Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan". (Jonathan Sarwono; 2006:79)

Dalam penelitian ini, jenis metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang mencoba menggambarkan atau melukiskan suatu subjek atau objek penelitian dan menginterpretasikan hubungan antara 2 variabel dan membandingkannya dari waktu ke waktu. Pengertian metode deskriptif menurut Moh. Nazir adalah sebagai berikut :

"Metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang". (2003; 54).

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti.

Tahapan penelitian :

1. Mengambil data perkembangan mandiri tabungan PT Bank Mandiri Cabang Cipanas Cianjur

2. Mengambil data kredit PT Bank Mandiri Cabang Cipanas Cianjur
3. Mewawancarai petugas bagian tabungan dan kredit.

3.2.2 Operasional Variabel

Dalam penulisan penelitian ini, penulis akan mecoba untuk menganalisis mandiri tabungan dalam meningkatkan perkreditan dimana merupakan hal yang terpenting bagi sebuah bank untuk lebih maju dan berkembang dalam kegiatan operasionalnya serta diharapkan dapat menjadi informasi yang efektif bagi pengguna informasi ini.

Menurut Sugiono (2002; 20) : " Operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variansi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan".

Operasional variabel dapat digambarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Tabungan	" Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat	-Besarnya mandiri tabungan dari tahun 2005 sampai dengan 2009	Rasio

	tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu".		
Kredit	"Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan peminjam untuk melunasi utangnya	Besarnya kredit dari tahun 2005 sampai dengan 2009.	Rasio

	setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga".Undang-undang No.10 tahun 1998.		

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang diambil oleh penulis adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Pengertian data primer menurut Dr. Umi Narimawati,SE.,M.Si (2008;98) dalam bukunya "Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi" bahwa:

"Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data".

Pengertian data sekunder menurut Dr. Umi Narimawati,SE,M.Si (2008;94) bahwa :

"Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan data".

Berdasarkan sumber data yang diteliti, maka sumber pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

   Studi lapangan merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke tempat objek penelitian, terdiri dari :

   a. Wawancara

      Yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, penyusun melakukan wawancara dengan costomer service, bagian teller, dan bagian tabungan dan kredit pada PT Bank Mandiri Cabang Cipanas Cianjur.

   b. Pengamatan

      Yaitu cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung kelapangan. Penulis melakukan pengamatan langsung atau melakukan observasi ke bagian tabungan PT Bank Mandiri Cabang Cipanas Cianjur.

2. Studi Dokumentasi (*Collecting Document*)

   Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3. Studi Pustaka

   Merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku, penelitian lain dan laporan yang diduplikasikan yang mempunyai hubungan erat dengan objek penelitian yang dianalis untuk memperoleh data sekunder.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

a. Populasi

Populasi berasal dari dari bahasa inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono, 2004:72).

Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini yang sesuai dengan judul penelitian yaitu analisis mandiri tabungan dalam meningkatkan tabungan.

b. Sampel

Menurut Sugiono (2006:56) adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sesuai dengan pengertian ini maka, pengambilan sampel harus diperhatikan agar pemilihan sample tersebut dapat benar- benar sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian dan dapat mewakili populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi unit pengamatan sebuah penelitian.

Penelitian ini teknik sampling yang akan digunakan adalah yang bersifat *homogen* yaitu keseluruhan individu yang menjadi anggota populasi, memiliki sifat- sifat yang relative sama satu sama lainnya. Ciri utama dari *homogen* adalah tidak ada perbedaan hasil dari jumlah tes yang berbeda.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perkembangan mandiri tabungan dalam meningkatkan perkreditan PT Bank Mandiri Cabang Cipanas Cianjur.